

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Bebas : *Selfie*
2. Variabel Terikat : kecerdasan sosial

C. Definisi Operasional

Mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Kecerdasan sosial berarti kemampuan seseorang dalam berinteraksi, bergaul, memahami dan bekerja sama dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda dengan menggunakan keterampilan-keterampilan sosial yang dimiliki.

Selfie adalah aktivitas yang dilakukan seorang individu untuk memotret diri sendiri dan meng-*upload*-nya ke sosial media

D. Responden Penelitian

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut populasi dan sampel penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini memiliki ciri-ciri atau karakteristik yaitu: mahasiswa psikologi Universitas Medan Area, berusia 18-25 tahun, melakukan kegiatan *selfie* setiap hari, dan mengunggah ke sosial media.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008).

Adapun karakteristik sampel yaitu :

1. Mahasiswa Universitas Medan Area
2. Usia 18-25 tahun
3. Yang melakukan *selfie* setiap hari (tiga kali sehari)
4. Mengunggah foto *selfie* ke sosial media.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

1. Skala kecerdasan sosial

Goleman (2007), komponen-komponen kecerdasan sosial diorganisasikan dalam dua kategori besar yaitu:

a. Kesadaran sosial merujuk pada spektrum yang merentang dari secara instant merasa keadaan batinlah orang lain sampai memahami perasaan dan pikiran, untuk “mendapatkan” situasi sosial yang rumit. Hal ini meliputi:

- 1) Empati dasar: perasaan dengan orang lain, merasakan isyarat-isyarat emosi nonverbal
- 2) Penyelarasan: mendengarkan dengan penuh reseptivitas, menyelaraskan diri pada seseorang.
- 3) Ketepatan empatik: memahami pikiran, perasaan, dan maksud orang lain.
- 4) Pengertian sosial: mengetahui bagaimana dunia sosial bekerja.

b. Fasilitas sosial

Semata-mata dengan merasa bagaimana orang lain merasa, atau mengetahui apa yang mereka pikirkan, tidak menjamin interaksi yang kaya. Fasilitas sosial bertumpu pada kesadaran sosial untuk memungkinkan interaksi yang mulus dan efektif. Spektrum fasilitas sosial meliputi:

- 1) Sinkroni: berinteraksi secara mulus pada tingkat nonverbal
- 2) Presentasi-diri: mempresentasikan diri anda secara efektif
- 3) Pengaruh: membentuk hasil interaksi sosial

- 4) Kepedulian: peduli akan kebutuhan orang lain dan melakukan tindakan yang sesuai dengan hal itu

Skala kecerdasan sosial ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan empat alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing–masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pertanyaan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

2. Skala *Selfie*

Penelitian yang dilakukan di Birmingham *Business School* dan beberapa penelitian di Inggris lainnya menunjukkan orang-orang yang sering mengambil *selfie* lalu meng-*upload*-nya ke *facebook* dan sosial media lainnya, memiliki hubungan pertemanan yang renggang. Hubungan mereka tidak cukup erat baik dengan teman, keluarga, maupun teman-teman kerja Houghton (dalam Barakah,2014). Dari hail penelitian tersebut maka disimpulkan menjadi karakteristik yaitu intensitas *selfie* dan meng-*upload* foto.

Penilaian yang diberikan kepada masing–masing jawaban subjek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pertanyaan yang bersifat *unfavorable*

penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

G. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan skor yang diperoleh pada masing – masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 \right) - \left(\frac{(\sum x)^2}{N} \right) \right] \left[\left(\sum y^2 \right) - \left(\frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y .

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah Subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis realibitas skala *selfie* dengan kecerdasan sosial dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

H. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis sata dilakukan dengan menggunakan analisis Statistik Non Parametrik Spearman's. hubungan antara *selfie* dengan kecerdasan sosial. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi Spearman's karena jumlah subjek kurang dari 30

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *selfie* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat (*selfie*) dan variabel bebas (kecerdasan sosial) memiliki hubungan linear.